

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kompensasi dewan komisaris dan komisaris independen sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan sebagai variabel independen penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017.

Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kompensasi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini karena berapapun jumlah kompensasi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Karena pada dasarnya kompensasi hanya diberikan untuk kesejahteraan dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya, sehingga berapapun kompensasi yang diberikan perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara langsung.
2. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan *return on assets* (ROA) yang artinya semakin banyak komisaris independen maka akan menaikkan *return on assets* perusahaan. Selain itu, semakin banyak jumlah komisaris independen dapat mendorong dewan komisaris untuk menjalankan tugasnya dalam mengawasi kinerja direksi agar dapat meminimalisir adanya kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan dan mampu melindungi seluruh *stakeholder* perusahaan.

Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q yang artinya jumlah komisaris independen hanya sebagai syarat untuk perusahaan. Meskipun rata-rata komisaris independen sudah diatas jumlah minimal 30% dari total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa adanya komisaris independen perusahaan dinilai belum mampu memberikan dampak yang baik terutama dalam tugas pemantauan atau pengawasan manajer perusahaan sehingga para pelaku pasar belum sepenuhnya mempercayai kinerja komisaris independen.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan kinerja perusahaan khususnya dalam *return on assets* (ROA) dan Tobin's perusahaan guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses membeli dan menjual saham sehingga dapat membantu investor dalam memilih perusahaan agar lebih selektif dengan mempertimbangkan informasi mengenai kinerja perusahaan.

C. Saran

1. Menambah variabel-variabel bebas lainnya seperti, direksi, komite audit dan variabel-variabel terikat corporate governance dengan proksi yang lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga hasil yang diperoleh menjadi bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI serta menambah periode penelitian agar hasil untuk penelitian selanjutnya semakin baik.